

**GAMBARAN *DISTRESS SPIRITUAL* PADA TAHANAN
KASUS NARKOTIKA DI RUMAH TAHANAN
POLRESTABES BANDUNG**

SKRIPSI



Oleh :

**SUSANTI AMALIA
NIM 312020001**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG
2022**

**GAMBARAN *DISTRESS SPIRITUAL* PADA TAHANAN
KASUS NARKOTIKA DI RUMAH TAHANAN
POLRESTABES BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung*



Oleh :

**SUSANTI AMALIA
NIM 312020001**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**SUSANTI AMALIA
NIM 312020001**

**GAMBARAN *DISTRESS SPIRITUAL* PADA TAHANAN
KASUS NARKOTIKA DI RUMAH TAHANAN
POLRESTABES BANDUNG**

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan
Pada Ujian Sidang Skripsi
Tanggal 17 Februari 2022

Oleh :

Pembimbing Utama



Popy Siti Aisvah, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NPP.199920874006

Pembimbing Pendamping



Shella Febrita Puteri Utomo, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NPP. 2018160292070

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :
**GAMBARAN *DISTRESS SPIRITUAL* PADA TAHANAN
KASUS NARKOTIKA DI RUMAH TAHANAN
POLRESTABES BANDUNG**

Disusun oleh :
**SUSANTI AMALIA
NIM 312020001**

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi
Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Bandung, 17 Februari 2022

Penguji I



Inggriane Puspita Dewi, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Penguji II



Hayinah Rahayu, S.Ag.,M.Pd

Pembimbing Utama



Popy Siti Aisyah, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung



Nina Gartika, S.Kep.,Ners.,M.Kep

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Susanti Amalia

NIM : 312020001

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan/pengambilan karangan, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Skripsi yang berjudul :

“GAMBARAN *DISTRESS SPIRITUAL* PADA TAHANAN KASUS NARKOTIKA DI RUMAH TAHANAN POLRESTABES BANDUNG”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Susanti Amalia
Susanti Amalia

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

Jadilah kuat tapi tidak menyakiti.

Jadilah baik, tapi tidak lemah.

Jadilah berani, tapi tidak menakuti.

Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah.

Tetap bangga, tapi tidak sombong.

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” (HR Tirmidzi)

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad” (Abu Hamid Al Ghazali)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Suami, anak dan orangtua, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.

Sahabat dan Teman Tersayang serta rekan rekan kelas B Aisyiyah Bandung dan BNNP Jawa Barat, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiinnn.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas luasnya limpahan rahmat dan hidayah-Nya hingga skripsi dengan judul “Gambaran *Distress Spiritual* Pada Tahanan Kasus Narkotika di Rumah Tahanan Polrestabes Bandung” ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam tidak lupa dipanjatkan atas junjungan Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam karena berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana keperawatan. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak luput dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu izinkahlah penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Tia Setiawati, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Rektor Universitas Aisyiyah Bandung
2. Dr. Sitti Syabariyah, MS.Biomed selaku Wakil Rektor I Universitas Aisyiyah Bandung
3. Nandang Jamiat, S.Kp.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom selaku Wakil Rektor II Universitas ‘Aisyiyah Bandung

4. Popy Siti Aisyah, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Dekan Fikes Universitas ‘Aisyiyah Bandung sekaligus selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis.
5. Nina Gartika, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
6. Shella Febrita Putri Utomo, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis.
7. Ariani Fatmawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep.,Sp.Mat selaku koordinator skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis
8. Inggriane Puspita Dewi, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya serta motivasi kepada penulis
9. Hayinah Rahayu, S.Ag.,M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya serta motivasi kepada penulis
10. Seluruh Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Aisyiyah Bandung yang telah memberi dukungan, bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat.
11. Kepada seluruh keluarga tercinta, suami dan anak yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasinya.
12. Semua rekan seangkatan Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Aisyiyah Bandung
13. Semua rekan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya

Penulis sudah berusaha untuk membuat skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun penulis berharap ada masukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Karena itu, saran yang konstruktif merupakan bagian yang tak terpisahkan dan senantiasa penulis harapkan demi penyempurnaan laporan penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandung, 11 Januari 2022

Penulis

ABSTRAK

Susanti Amalia

312020001

GAMBARAN *DISTRESS SPIRITUAL* PADA TAHANAN KASUS NARKOTIKA DI RUMAH TAHANAN POLRESTABES BANDUNG

I; 2022; halaman 89; tabel 13; skema 1, lampiran 9

Keterbatasan aktivitas para tahanan selama di penjara sangat beresiko mengalami kecemasan, depresi dan permasalahan psikologis lainnya yang akan berdampak terhadap penurunan kualitas hidup para tahanan. *Distress Spiritual* adalah gangguan pada keyakinan atau sistem nilai berupa kesulitan merasakan makna dan tujuan hidup melalui hubungan dengan diri, orang lain, lingkungan atau Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Gambaran *Distress Spiritual* pada Tahanan Kasus Narkotika di Rumah Tahanan Polrestabes Bandung pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain *Deskriptif Kuantitatif* dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 51 orang tahanan di rutan Polrestabes Bandung. Teknik pengambilan data menggunakan Kuisisioner 16 item *Spiritual Injury Scale (SIS)* modifikasi yang disebar menggunakan kertas kuisisioner. Teknik analisis yang digunakan univariat. Hasil penelitian diperoleh distribusi responden mengalami *Distress Spiritual* sedang yaitu sebanyak 26 orang (56.9%) yang paling banyak pada aspek hubungan dengan Tuhan dan aspek hubungan dengan diri sendiri. *Distress Spiritual* pada aspek hubungan diri sendiri pada penelitian ini paling banyak merasa bersalah atas perilaku di masa lalu dan sering merasakan kesedihan serta merasa kemarahan dan dendam sehingga menghalangi ketenangan hidup responden. Pada *Distress Spiritual* dari aspek hubungan dengan kekuatan yang lebih besar (Tuhan) menyatakan sangat sering merasa keraguan atas kebesaran Tuhan dan sangat sering merasa diabaikan oleh Tuhan. Disarankan kepada pihak rutan untuk sering memberikan bimbingan secara psikis, konseling, dan bimbingan rohani, dan mendatangkan psikiater atau ahli kejiwaan serta tokoh agama untuk dapat membimbing para tahanan.

Kata Kunci: *Distress Spiritual*, Tahanan, Rumah Tahanan
Kepustakaan: 42 buah (2009-2021)

ABSTRACT

Susanti Amalia
312020001

DESCRIPTION OF SPIRITUAL DISTRESS IN DRUG PRISONERS IN THE BANDUNG POLRESTABES JAIL

IV; 2022; page 89; table 13; scheme 1, attachment 9

The limited activities of prisoners while in prison are very at risk of experiencing anxiety, depression and other psychological problems that will have an impact on decreasing the quality of life of prisoners. Spiritual Distress Disorders in beliefs or value systems in the form of difficulty feeling the meaning and purpose of life through relationships with self, other people, the environment or God. This study uses a quantitative descriptive design with a total sampling technique of 51 detainees at the Bandung Police Detention Center. The data collection technique used a modified 16-item Spiritual Injury Scale (SIS) questionnaire distributed using questionnaire paper. The analysis technique used is univariate. The results showed that the distribution of respondents experiencing moderate Spiritual Distress was 29 people (56.9%) most of which were in the aspect of the relationship with God and the aspect of the relationship with oneself. Spiritual Distress in the aspect of self-relationship in this study felt the most guilt for past behavior and often felt sadness and felt anger and resentment so that it hindered the tranquility of the respondent's life. On Spiritual Distress from the aspect of relationship with a greater power (God) states very often feel doubts about the greatness of God and very often feel neglected by God. It is suggested to the detention center to often provide psychological guidance, counseling, and spiritual guidance, and to bring in psychiatrists or psychiatrists and religious leaders to guide the prisoners.

*Keywords: Spiritual Distress, Prisoners, Jail
Literature: 42 pieces (20109-2021)*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Ruang Lingkup/Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	12
1. <i>Distress Spiritual</i>	12
a. Pengertian <i>Distress Spiritual</i>	12
b. Karakteristik <i>Distress Spiritual</i>	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>Distress Spiritual</i>	20
d. Penyebab <i>Distress Spiritual</i>	23
e. Tanda dan Gejala <i>Distress Spiritual</i>	26
f. Patofisiologi <i>Distress Spiritual</i>	27

g. Penatalaksanaan <i>Distress Spiritual</i>	30
h. Kondisi Klinis terkait <i>Distress Spiritual</i>	30
i. Cedera Spiritual (<i>Spiritual Injury</i>).....	31
j. Instrumen <i>Distress Spiritual</i>	32
2. Konsep Dasar Tahanan dan Rumah Tahanan	33
a. Pengertian Tahanan	33
b. Hak-hak Tahanan.....	35
c. Pengertian Rumah Tahanan Negara (Rutan)	38
d. Fungsi Rumah Tahanan.....	41
B. Hasil Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	47
BAB III : METODE PENELITIAN	52
A. Metode Penelitian	52
B. Variabel Penelitian.....	52
1. Definisi Konseptual.....	52
2. Definisi Operasional.....	52
C. Populasi dan Sampel.....	53
1. Populasi	53
2. Sampel.....	54
a. Teknik Pengambilan Sampel.....	54
b. Besar Sampel.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Instrumen Penelitian	56

F . Validitas dan Reliabilitas	58
G. Teknik Pengolahan Data.....	59
H. Analisis Data	62
I. Prosedur Penelitian.....	64
J. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
K. Etika Penelitian.....	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN	68
A. Gambaran Umum dan Unit Observasi	68
B. Analisis dan Pembahasan	70
BAB V : Kesimpulan dan Saran	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Jurnal Nasional dan Internasional	42
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian.....	52
Tabel 3.2 : Penilaian/Skoring Skala <i>Distress Spiritual</i>	57
Tabel 3.3 : <i>Blue Print</i> Skala <i>Distress Spiritual</i>	57
Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas	59
Tabel 3.5 : Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	71
Tabel 4.2 : Nilai Nilai Statistik berdasarkan skor distress spiritual.....	73
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel.....	74
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Distress Spiritual aspek hubungan dengan diri sendiri.....	74
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Distress Spiritual aspek hubungan dengan orang lain	75
Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Distress Spiritual aspek hubungan dengan literatur dan seni	75
Tabel 4.7 : Distribusi Frekuensi Distress Spiritual aspek hubungan dengan Tuhan.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	51
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi responden

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Mengikuti Penelitian

Lampiran 3 Lembar Informasi Penelitian

Lampiran 4 Identitas Responden

Lampiran 5 Kuesioner Pertanyaan

Lampiran 6 Hasil Perhitungan SPSS

Lampiran 7 Data Dasar Penelitian

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 9 Surat- Surat Perijinan

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. Z., Yosep, I., & Agustina, H. R. (2017). Pengaruh Bereavement Life Review terhadap Kesejahteraan Spiritual pada Keluarga Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/jkp.v5i2.526>
- Agnesia, A., Halim, A., & Manurung, I. (2018). Mekanisme Koping Narapidana Kasus Narkoba Yang Menjalani Vonis Masa Hukuman Di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Keperawatan*, X(1), 97–103.
- Aisyah, P. S., Lusiani, E., & Widiyanti, A. T. (2020). The Spiritual Distress of Adolescents " Men Sex Men "(MSM) Infected with HIV in Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. <https://doi.org/10.17509/jpki.v7i1.30184>
- BNN. (2018). Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Tingkat Global dan Regional. *Jurnal Data Puslitdatin 2018*, 1–240. https://www.academia.edu/37724849/Narkoba_dalam_Angka-Jurnal_Data_Puslitdatin_BNN_2018.pdf
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC) (6th ed.)* (Issue 04021181320015).
- Caldeira, S., de Carvalho, E. C., & Vieira, M. (2014). Between spiritual wellbeing and spiritual distress: possible related factors in elderly patients with cancer. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 22(1), 28–34. <https://doi.org/10.1590/0104-1169.3073.2382>
- CambridgeCore_CitationExport_10Dec2021*. (n.d.).
- Chrisyen Damanik¹, A. H. N. D. (2018). *Pemenuhan Kebutuhan Beribadah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan: Sebuah Studi Fenomenologi*. 3(1), 13–17.
- Dewi, I. P. (2021). *Modul Asuhan Keperawatan Spiritual Muslim-1 (Alih Jenjang Edisi 2021)* (S. Syabariah (Ed.); 1st ed.).
- Elpinar, Indriastuti, D., & Susanti, R. W. (2019). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dan Kebutuhan Spiritual dengan. *Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Pada Saat Pandemicovid-19*, 3(2), 1–9. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK>
- Fuson, J. E. (2013). *A Pastoral Counseling Model For Leading Post Combat Christian Soldiers Experiencing Spiritual Injury To Spiritual Health Through Examining The Biblical Concepts Of Evil, Pain, Abandonment, And Forgiveness*.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriono hadi, Lilin Rosyanti, N. S. A. (2018). Tingkat Kecemasan Narapidana Wanita di Lapas Kendari dengan Kuesioner Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS). *Health Information: Jurnal Penelitian*, 10(2), 83–87. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i2.81>
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256.

<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>

- Makmur, R. (2016). *Pembinaan Tahanan Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kabupaten Bantaeng*.
- Maulani, Saswati, N., & Arumsari, D. O. (2021). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Jambi. *Jurnal Keperawatan*, 19(01).
- Monod, S. M., Rochat, E., Büla, C. J., Jobin, G., Martin, E., & Spencer, B. (2010). The spiritual distress assessment tool: an instrument to assess spiritual distress in hospitalised elderly persons. *BMC Geriatrics*, 10. <https://doi.org/10.1186/1471-2318-10-88>
- Nasional, B. N. (2019). Press Release Akhir Tahun 2019. *Bnn*, 1–33. bnn.go.id
- Nasional, B. N. (2020). Buku Press Release 2020. In *Press Release Akhir Tahun 2020*.
- Nasution, R. D. (2017). Pengaruh Modernisasi dan Globalisasi terhadap Perubahan Sosial Budaya di Indonesia. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 30–42.
- Nilamastuti, M. (2016). *Hubungan Tingkat Spiritual Dengan Tingkat Stres Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Kabupaten Jember*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuraini, F. (2020). *Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Distress Spiritual Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi*. 17(April), 2019–2020.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. (2019). *Napi Kasus Narkoba Dominasi Penghuni Lapas Jawa Barat*. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. <https://www.jabarprov.go.id/index.php/news/33632/2019/07/08/Napi-Kasus-Narkoba-Dominasi-Penghuni-Lapas-Jawa-Barat>
- PPNI. (2017). *Standar Diagosa Keperawatan Indonesia*.
- Prabowo, A. (n.d.). *Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana*. 1–153.
- Puslidatin. (2020). *Infografis P4GN Triwulan III 2020*.
- Puslitdatin, B. & L. (2020). *Survey Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba 2019*.
- Republik Indonesia. (1999). Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 1999 tentang Syarat-Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Perawatan Tahanan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 2(1). www.bphn.go.id
- Rizky, A. (2018). *Hubungan Pengalaman Psikologi dan Spiritual dengan Perilaku Kekerasan pada Siswa SMKN 3 Gorontalo*.
- Robbins, A. T. (2007). *Association Between Combat, Morally Injurious Experiences, Spiritual Injury, And Alcohol Use Among Active Duty Military Personnel And Veterans*.
- Roze des Ordon, A. L., Sinuff, T., Stelfox, H. T., Kondejewski, J., & Sinclair, S. (2018). Spiritual Distress Within Inpatient Settings—A Scoping Review of Patients’ and Families’ Experiences. *Journal of Pain and Symptom Management*, 56(1), 122–145.

- <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2018.03.009>
- Schultz, M., Megeed-Book, T., Mashiach, T., & Bar-Sela, G. (2017). Distinguishing Between Spiritual Distress, General Distress, Spiritual Well-Being, and Spiritual Pain Among Cancer Patients During Oncology Treatment. *Journal of Pain and Symptom Management*, 54(1), 66–73. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2017.03.018>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, D. M. (2016). Karakteristik Distress Spiritual pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di RSUP Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Keperawatan Universitas Sumatra Utara*, 1–60.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, 2 255 (2009).
- UNPAD, PSPK, Nasional, B. N. (2019). *Pemetaan Indeks Kota Tanggap Ancaman Narkoba 2019*.
- Vanhooren, S., Leijssen, M., & Dezutter, J. (2017). Loss of Meaning as a Predictor of Distress in Prison. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 61(13), 1411–1432. <https://doi.org/10.1177/0306624X15621984>
- Wahyuni, H. F. (2016). *Distress spiritual pada pasien sindrom koroner akut yang menjalankan perawatan intensif di rsup dr. Hasan Sadikin Bandung*.
- Yarid Albani. (2021). *Bimbingan Spiritual dalam Mengurangi Tingkat Distress Pasien di Ruang Penyakit Dalam (penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Ujung Berung Kota Bandung)*. Manusia. 2.